

V. PELAKSANAAN KULIAH KERJA PROFESI

5.1 Persiapan Pemupukan

Kegiatan persiapan pemupukan dilakukan sebelum kegiatan pemupukan dilakukan persiapan untuk membuat tempat peletakan pupuk yang diaplikasikan. Persiapan pemupukan dilakukan dengan menggunakan alat berupa cangkul. Langkah yang dilakukan yaitu membuat lubang dengan kedalaman 30cm membentuk lingkaran disekitar pohon kurma dengan jarak dari pohon 50cm. Tanah bekas galian diletakkan disekitar lubang untuk kembali digunakan saat setelah aplikasi pemupukan anorganik.



Gambar 5. 1 Persiapan pemupukan (a) Tanaman vegetatif ; (b) Tanaman generatif

5.2 Pupuk dan Dosis

Pupuk yang digunakan pada pemupukan tahun 2024 adalah pupuk anorganik yang terdiri pupuk ZA, KSP, KCl, dan pupuk Phonska. Pemupukan tahun ini, data terkait jumlah penggunaan pupuk, blok, jumlah pohon, jadwal pemupukan, gambar pupuk berasal dari PT. Duta Putri Bersaudara yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Penggunaan pupuk tanaman kurma generative tahun 2024

Varietas Tanaman	Blok	Jumlah pohon	ZA (kg)	KSP (g)	KCL (g)
Barhee	3, 7, 9	141	1, 140	0, 222	0, 133

Tabel 5. 2 Penggunaan pupuk tanaman kurma vegetative tahun 2024

Varietas Tanaman	Blok	Jumlah pohon	ZA (g)	KSP (kg)	KCL (g)	Phonska (g)
Barhee	3, 7, 9	141	0, 571	1	800	0,500

Tabel 5. 3 Jadwal pemupukan tanaman kurma tahun 2024

Waktu	Blok	Luas Areal (m ²)	Jumlah pohon	Jenis Tanaman
Januari November	1-10	63.648	591	Semua tanaman kurma yang terdapat di kurma park



Gambar 5. 2 Jenis pupuk anorganik (a) pupuk ZA ; (b) pupuk KSP ; (c) pupuk KCL ; (d) pupuk Phonska

5.3 Pencampuran Pupuk

Pencampuran pupuk dilakukan untuk mempermudah aplikasi dan memastikan distribusi nutrisi yang merata pada tanaman kurma. Proses ini melibatkan penakaran pupuk sesuai dosis yang telah ditentukan, seperti ZA, KSP, KCl, dan Phonska, kemudian diletakkan di atas alas yang bersih. Selanjutnya, pupuk dicampur dengan cara diaduk menggunakan tangan hingga merata dan dimasukkan ke dalam ember untuk diaplikasikan ke tanaman. Teknik pencampuran ini membantu efisiensi pemupukan pencampuran bertujuan untuk mempermudah aplikasi dan memastikan distribusi nutrisi yang merata pada tanaman kurma.



Gambar 5. 3 Pencampuran pupuk (a) pupuk tanaman vegetatif ; (b) pupuk tanaman generatif

5.4 Aplikasi Pupuk

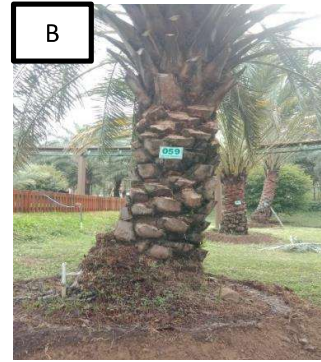
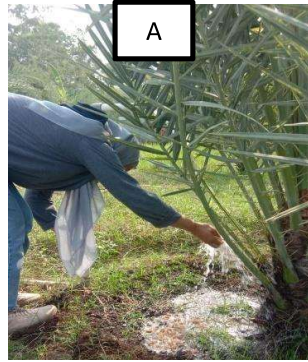
Pupuk yang telah dicampur merata kemudian diaplikasikan secara melingkari pohon, mengikuti area yang telah dilubangi. Proses aplikasi ini dilakukan dengan metode tabur atau padatan. Setelah pupuk ditempatkan di dalam lubang, lubang tersebut kemudian ditutup kembali menggunakan tanah yang ada di sekitar area bekas pembuatan lubang. Penutupan ini bertujuan untuk memastikan pupuk tetap terjaga posisinya di dalam tanah.



Gambar 5. 4 Aplikasi pupuk (a) tanaman vegetatif ; (b) aplikasi tanaman generatif

5.5 Penyiraman Setelah aplikasi pupuk

Penyiraman dilakukan setelah aplikasi pupuk untuk memastikan pupuk larut dan dapat diserap dengan baik oleh akar tanaman. Proses ini penting untuk membantu mendistribusikan nutrisi secara merata di dalam tanah, mempercepat penyerapan unsur hara. Penyiraman yang dilakukan setelah aplikasi pupuk membantu tanah tetap dalam kondisi optimal untuk mendukung pertumbuhan tanaman kurma.



Gambar 5. 5 Penyiraman setelah pemupukan (a) tanaman vegetatif ; (b) tanaman generatif